



Suluh Dipanegara
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Layanan Pemeriksaan Parasit pada Ikan Kerapu yang Dibudidayakan di Brondong, Lamongan

Putri Desi Wulan Sari^{1*}, Daruti Dinda Nindarwi¹, Rozi¹, Faisol Mas'ud²,
Ahmad Shofy Mubarak³

¹Departemen Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga

²Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Peternakan Universitas Islam
Lamongan

³Departemen Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga

*Email: putri.dw@fpk.unair.ac.id

SULUH DIPANEGARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat
vol 4 (Juni 2026-Mei 2027)

ISSN: 3047-7506

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan layanan pemeriksaan parasit pada ikan kerapu yang dibudidayakan di Brondong, Lamongan, sebagai upaya peningkatan kapasitas mitra dalam menjaga kesehatan ikan. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan koordinasi dengan kelompok pembudidaya, pengambilan sampel ikan, pemeriksaan parasit di laboratorium dan penyampaian hasil pemeriksaan jenis parasit yang ditemukan menginfestasi ikan kerapu. Luaran kegiatan berupa informasi jenis parasit pada ikan kerapu dan rekomendasi pengelolaan kesehatan ikan. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung budidaya ikan kerapu yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemeriksaan Parasit, Ikan Kerapu, Kesehatan Ikan, Budidaya Ikan

LATAR BELAKANG

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu sentra perikanan di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan komoditas ikan kerapu. Kecamatan Brondong dikenal sebagai kawasan pesisir dengan aktivitas perikanan yang berkembang. Ikan kerapu menjadi komoditas unggulan karena memiliki nilai jual tinggi, permintaan pasar yang stabil, serta berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pesisir (Febrianti, 2024).



Suluh Dipanegara

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Salah satu tantangan yang masih dihadapi pembudidaya adalah adanya parasit, yang ditemukan menginfestasi berbagai organ tubuh ikan seperti kulit, sirip, insang, maupun saluran pencernaan. Parasit adalah organisme yang hidup bersama dengan organisme lain, dalam hal ini adalah ikan, untuk mengambil keuntungan dari organisme yang ditumpanginya (Noga, 2012). Infestasi parasit menyebabkan kerusakan jaringan, mengganggu proses respirasi dan osmoregulasi, menurunkan nafsu makan, memperlambat pertumbuhan, meningkatkan kerentanan terhadap infeksi sekunder oleh bakteri atau jamur, hingga menyebabkan kematian apabila tidak ditangani secara tepat (Bula et al., 2023; Imran et al., 2021).

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menjembatani kebutuhan masyarakat melalui penyediaan layanan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi akademisi di bidang kesehatan ikan, khususnya parasitologi ikan, dapat dimanfaatkan untuk memberikan layanan diagnosis parasit sebagai dasar diagnosis penyakit dan penyusunan rekomendasi pengendalian yang sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan demikian, diharapkan akan didapatkan solusi yang lebih efektif dalam menjaga kesehatan ikan dan meningkatkan keberhasilan budidaya.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dirancang dalam bentuk layanan pemeriksaan parasit pada ikan kerapu yang dibudidayakan di Brondong, Lamongan. Kegiatan meliputi pengambilan sampel ikan dari lokasi budidaya, pemeriksaan parasit secara makroskopis di lapang dan mikroskopis di laboratorium serta identifikasi jenis parasit dan penyampaian hasil pemeriksaan sebagai bentuk edukasi terhadap parasit yang dapat ditemui menginfestasi ikan kerapu.

TARGET DAN LUARAN

Target dari kegiatan PKM ini adalah pembudidaya ikan kerapu dengan kriteria kegiatan budidaya ikan kerapu berjalan aktif, belum memiliki sistem pengamatan parasit secara rutin, memiliki historis adanya infestasi parasit pada komoditas kerapu yang dibudidayakan, dan belum memiliki metode pengendalian dan pengobatan yang tepat. Luaran dari kegiatan PKM ini adalah informasi dalam bentuk poster edukasi tentang jenis parasit yang menginfestasi ikan kerapu dan cara pemeriksaannya, rekomendasi pengendalian parasit yang menginfestasi ikan kerapu budidaya.

Metode Pelaksanaan

Penerapan program pengabdian Masyarakat ini melalui beberapa tahapan, diantaranya:

Analisis Situasi

Analisis situasi lokasi PKM didasarkan pada koordinasi yang dilakukan antara mitra dan tim PKM bahwa terdapat historis infestasi parasit pada ikan kerapu yang dibudidayakan di Brondong, Lamongan. Pada saat



Suluh Dipanegara

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

kegiatan PKM, ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) merupakan komoditas yang sedang aktif dibudidayakan.

Pemberian layanan pemeriksaan parasit

Layanan pemeriksaan parasit diawali dengan kunjungan tim ke lokasi budidaya mitra untuk melakukan pengambilan sampel ikan kerapu secara langsung. Sampel yang diperoleh kemudian diperiksa secara awal guna mendeteksi adanya infestasi parasit, kemudian spesimen parasit yang ditemukan dikoleksi dan dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi secara mikroskopis hingga tingkat taksonomi yang memungkinkan. Data yang diperoleh meliputi jenis parasit, lokasi infestasi, serta tingkat infestasi pada ikan yang diperiksa. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengelolaan kesehatan ikan dan strategi pengendalian parasit yang sesuai dengan kondisi budidaya mitra (Shivam et al., 2021).

Penyusunan Hasil Diagnosis

Hasil identifikasi dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan diagnosis yang memuat jenis parasit yang ditemukan, tingkat infestasi, faktor-faktor yang diduga memengaruhi kemunculan parasit, serta potensi dampaknya terhadap kesehatan dan produktivitas ikan kerapu.

Tahap Penyampaian Hasil Pengamatan

Hasil pemeriksaan disampaikan kepada mitra melalui kegiatan diskusi. Selain disampaikan secara langsung, hasil pemeriksaan juga dikemas dalam bentuk poster edukatif dengan desain yang menarik dan mudah dipahami. Media ini diharapkan dapat mempermudah penyebaran informasi mengenai jenis-jenis parasit, dampaknya terhadap kesehatan ikan kerapu, serta langkah-langkah pencegahan dan pengendaliannya kepada masyarakat, khususnya bagi para pelaku budidaya ikan kerapu.



Suluh Dipanegara

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada pembudidaya ikan kerapu di Brondong, Kabupaten Lamongan. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama mitra, dilanjutkan dengan pengambilan sampel ikan kerapu dari unit budidaya, pemeriksaan kesehatan ikan di lapangan, identifikasi parasit di laboratorium, serta penyampaian hasil pemeriksaan.

Budidaya ikan kerapu yang dijalankan pada lokasi PKM ini adalah kerapu cantang. Kerapu cantang adalah kerapu hibridisasi hasil persilangan antara indukan kerapu macan betina (*Epinephelus fuscoguttatus*) dan indukan kerapu kertang jantan (*Epinephelus lanceolatus*). Kerapu cantang memiliki keunggulan pada pertumbuhan yang relatif cepat (Ningrum et al., 2025). Selama pelaksanaan layanan, sampel ikan diperiksa secara makroskopis dan mikroskopis pada bagian kulit, sirip, dan insang yang merupakan organ dengan potensi tempat perlekatan parasit (Gambar 1). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ikan kerapu mengalami infestasi parasit berupa lintah (*marine leech*) yang menempel pada permukaan tubuh, mulut, dan insang. Keberadaan parasit ditandai dengan adanya organisme dengan struktur tubuh pipih yang dilengkapi alat perlekatan (opisthaptor), sehingga mampu melekat kuat pada permukaan tubuh ikan (Gambar 2).



Suluh Dipanegara

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 1. Pemeriksaan parasit pada kolam budidaya ikan kerapu. (a) kolam budidaya ikan kerapu, (b) koleksi spesimen parasit dari ikan kerapu cantang



Gambar 2. Parasit yang ditemukan pada ikan kerapu budidaya

Infestasi *marine leech* pada ikan akan diikuti oleh produksi lendir yang meningkat. Adanya parasit ini dalam jumlah sedikit tidak menimbulkan adanya luka atau gangguan pada ikan. Meskipun demikian, tetap diperlukannya adanya pengendalian dan pencegahan terhadap



Suluh Dipanegara

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

adanya infestasi parasit ini pada kegiatan budidaya untuk menghindari kematian dan kegagalan produksi.

Marine leech merupakan parasit yang secara visual dapat dilihat oleh mata secara langsung, dan telah banyak dilaporkan menginfestasi ikan kerapu (Murwantoko et al., 2018; Mahardika et al., 2018). Seluruh spesimen parasit yang ditemukan berhasil dikoleksi dan diidentifikasi di laboratorium untuk memastikan jenis parasit. Hasil identifikasi selanjutnya disampaikan kepada mitra sebagai bagian dari layanan diagnosis kesehatan ikan. Ditemukannya parasit pada budidaya ikan kerapu menunjukkan bahwa parasit tersebut masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian dalam sistem budidaya laut. Adanya parasit ini dapat disebabkan karena berasal dari sumber air yang digunakan oleh kelompok pembudidaya ataupun dari benih ikan kerapu yang diduga sudah terinfestasi oleh *marine leech*.

Pelaksanaan layanan pemeriksaan parasit memberikan manfaat nyata bagi mitra karena pembudidaya memperoleh informasi ilmiah mengenai jenis parasit yang menginfestasi ikan budidaya. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sebagian besar tindakan pengendalian penyakit dilakukan berdasarkan dugaan tanpa didukung hasil diagnosis laboratorium. Melalui layanan pemeriksaan, mitra memperoleh kepastian mengenai penyebab gangguan kesehatan ikan sehingga tindakan pengendalian dapat dilakukan secara lebih tepat dan efektif.

Selain menghasilkan data infestasi parasit, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas mitra dalam mengenali tanda-tanda awal serangan parasit, memahami pentingnya monitoring kesehatan ikan secara berkala, serta menerapkan prinsip biosekuriti dalam kegiatan budidaya. Pendampingan yang diberikan meliputi pengelolaan kualitas air, pengaturan kepadatan tebar, sanitasi sarana budidaya, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan ikan secara rutin sebagai upaya pencegahan terjadinya wabah penyakit.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM menunjukkan bahwa layanan diagnosis parasit berbasis laboratorium merupakan bentuk transfer ilmu pengetahuan yang dapat membantu pembudidaya dalam menerapkan manajemen kesehatan ikan secara lebih ilmiah. Sinergi



Suluh Dipanegara

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

antara perguruan tinggi dan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan produktivitas budidaya ikan kerapu, menekan risiko kerugian akibat penyakit parasit, serta mendukung keberlanjutan usaha budidaya di Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan.

KESIMPULAN

Ikan kerapu yang dibudidayakan pada kolam berpotensi terinfestasi ektoparasit dari kelompok lintah (*marine leech*), sehingga perlu menjadi perhatian lebih lanjut terhadap kebutuhan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk menghindari kegagalan produksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dan kelompok pembudidaya ikan kerapu, Brondong, Lamongan atas pendampingan selama kegiatan pemeriksaan parasit berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bula, B., Etana, M., Abdisa, T., & Getu, M. (2023). Epidemiology of helminths, protozoans and ectoparasites of fishes: A review. *Journal of Veterinary Medicine and Animal Sciences*, 6(1), 1126.
- Febrianti, R. (2024). Teknik pembesaran ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*) di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam. *South East Asian Aquaculture*, 2(1), 6–14. <https://doi.org/10.61761/seaqu.2.1.6-14>
- Imran, M., Sajid, M. S., Swar, S. O., Khan, M. K., Malik, M. A., & Ahmad, A. (2021). Parasitic disease of fish. In *Veterinary Pathobiology and Public Health* (pp. 203–215). <https://doi.org/10.47278/book.vpph/2021.017>
- Mahardika, K., Mastuti, I., Sudewi, & Zafran. (2018). Identification and life cycle of marine leech isolated from cultured hybrid grouper in the northern Bali waters of Indonesia. *Indonesian Aquaculture Journal*, 13(1), 41–49.
- Murwantoko, Negoro, S. L. C., Isnansetyo, A., & Zafran. (2018). Identification of marine leech and assessment of its prevalence and intensity on cultured hybrid groupers (*Epinephelus* sp.). *Biodiversitas*, 19(5), 1798–1804.
- Ningrum, S. I. P., Hapsari, L. P., & Priyadi, H. G. (2025). Growth performance and survival rate of cantang grouper (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*) in nursery stage. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 9(1), 101–109.
- Noga, E. J. (2010). *Fish disease: Diagnosis and treatment* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Shivam, S., El-Matbouli, M., & Kumar, G. (2021). Development of fish parasite vaccines in the OMICs era: Progress and opportunities. *Vaccines*, 9(2), Article 179. <https://doi.org/10.3390/vaccines9020179>